

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tentang “MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMONDOKKAN ANAK DI PESANTREN SALAFIYAH DIUSIA SEKOLAH DASAR” yang terfokus penelitiannya di Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Motivasi Orang Tua memilih Memondokkan Anak Di Pondok Pesantren Salafiyah Dusia Sekolah Dasar adalah karena pengaruh riwayat pendidikan orang tua, pengalaman orang tua (riwayat pendidikan atau kegagalan), saran dari tokoh masyarakat, perubahan lingkungan dan sikap anak, permintaan pihak pondok pesantren, sebagai pemenuhan keajiban sebagai orang tua, ketidak mampuan dalam pengawasan anak di rumah, biaya pendidikan yang lebih terjangkau, memiliki kemampuan sebagai penceramah seperti tokoh idola mereka dan memiliki pekerjaan yang secara kejahteraan dan setatus social
2. supaya putra-putri merema bisa menjadi orang yang supaya putrinya menjadi anak yang sholihah, memperoleh amal jariah serta selamatan dunia dan akhirat, bisa hidup mandiri, Mendapatkan Pendidikan dengan biaya pendidikan di pesantren cukup terjangkau, Memperoleh Pendidikan agama yang baik Menjadi penghafal al-qur'an, Memiliki akhlaq yang mulia, menjadi guru agam ataupun tokoh masyarakat, serta memiliki kemampuan sebagai penceramah seperti tokoh idola mereka dan memiliki pekerjaan yang layak secara kejahteraan dan setatus social.
3. Supaya Anak memiliki Minat Dan Betah Mondok Ada banyak upaya yang dilakukan orang tua, dinataranya: Memberikan Suasana lingkungan yang Religius, Sering berkunjung ke-pondok pesantren, Sowan kiyai pengasuh pondok pesantren, Memberikan motivasi dengan cara Dikenalkan dengan santri pondok pesantren atau lulusan pondok pesantren, memberikan motivasi dengan cara memberikan I'tibat atau contoh-contoh dari orang-orang lulusan

pondok, Mencarikan air berkah dari sesepuh desa yang dianggap memiliki keistimewaan(dukun).

B. Implikasi Teoritis Dan Praktis

Implikasi secara teoritis dalam karya ilmiah ini adalah anak-anak yang diputus dari Pendidikan formal sejak usia sekolah dasar kemudian dipondokkan merupakan salah satu Tindakan yang bertentangan dengan keputusan pemerintah wajib belajar 9 tahun.

Selanjutnya, implikasi praktis dalam karya ilmiah ini adalah hendaknya pemerintah segera mengambil sikap atas hal-hal tersebut, dengan cara memberikan pengarahan pada orang tua santri ataupun menuntut pihak pondok pesantren untuk menyediakan fasilitas Pendidikan formal

C. Saran-Saran

1. sebaiknya orang tua lebih memperhatikan dalam memondokkan usia anak Ketika diberangkatkan kepondok pesantren, anak usia sekolah dasar masih membutuhkan kasih sayang dari orang tua.
2. orang tua hendaklah selalu memantau perkembangan anak di pondok pesantren, baik dalam perkembangan fisik dan juga psikologi.
3. Sering-seringlah berkomunikasi dengan anak Ketika berkunjung dan selalu perhatikan, berikan tanggapan positif Ketika anak menyampaikan apa yang ada dalam benak anak selama berada dipondok pesantren.